

KEBERAGAMAAN MAHASISWA PRODI STUDI AGAMA AGAMA ANGKATAN 2021
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh :
M. Fadhilah
21105020008

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1065/Un.02/DU/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : **KEBERAGAMAAN MAHASISWA PRODI STUDI AGAMA AGAMA ANGKATAN 2021 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. FADHILAH
 Nomor Induk Mahasiswa : 21105020008
 Telah diujikan pada : Selasa, 17 Juni 2025
 Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 68521666f127c



Penguji II

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 685bd28d98e0e



Penguji III

Khairullah Zikri, S.Ag., MASRel
SIGNED

Valid ID: 685c1ba5d826



Yogyakarta, 17 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 685cc95b1120a

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117
 Website : <http://ushuluddin.uin-suka.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : M. Fadhilah
 NIM : 21105020008
 Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
 Jurusan/Prodi : Studi Agama - Agama
 Alamat : RT 004/RW 002, Bandar Pedada, Sabak Auh, Kab. Siak, Riau
 Telp : 085939151009
 Judul Skripsi : Dimensi Keberagamaan Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu satu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2025



M. Fadhilah
21105020008

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax (0274) 512156 Yogyakarta 55281

Dosen pembimbing Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag

Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi Sdr. M. Fadhilah

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : M. Fadhilah

NIM : 21105020008

Program Studi : Studi Agama - Agama

Judul Skripsi : Dimensi Keberagamaan Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama Angkatan 2021

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Ag) di Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Mei 2025

Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag
NIP. 19591218 198703 2 001

MOTTO

“Jadilah penolong di manapun kamu berpijak, Nak selalu rendah hatilah dalam keberhasilan, kuatlah selalu dalam ujian.”

(Ayah dan Ibuk)

Don’t Listen To Them

(Budispeed)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMABAHAAN

Skripsi dipersembahkan untuk:

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati kepada Allah SWT, persembahan ini saya dedikasikan untuk keluarga tercinta. Kepada kedua orang tua saya. Ayah Zulhikmar dan Ibu Masitah, yang telah menjadi tujuan utama dalam setiap Langkah saya, yang tak pernah lelah mendoakan, mendukung, dan mengorbankan segalanya untuk melihat saya sampai di titik ini. Terima kasih atas cinta yang tak ternilai, kesabaran yang tiada habisnya, dan semangat yang selalu kalian tanamkan dalam diriku. Tanpa doa dan kasih kalian, saya bukanlah apa-apa. Sekali lagi terima kasih atas semuanya. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan, Kesehatan dan umur Panjang untuk bisa menjadi saksi atas setiap fase perjalanan ini.

Kepada Abang Abdillah dan Adik Rika dan Roudhoh, terimakasi atas semangat, Dukungan kalian, dalam bentuk apa pun, adalah bagian penting dalam perjalanan ini. Semoga kebahagiaan dan keberkahan senantiasa menyertai langkah-langkah kita.

Ucapan terima kasih ta terhingga kepada almamater saya, Prodi Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tiada terhingga kepada seluruh umat manusia, terutama kepada penulis selaku mahasiswa Program Studi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Dengan penuh kesadaran dan rasa syukur, penulis meyakini bahwa tersusunnya skripsi ini adalah berkat pertolongan dan izin dari Allah SWT. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, dan para sahabat yang telah menjadi cahaya penuntun bagi umat manusia. Semoga kita semua termasuk ke dalam golongan yang memperoleh syafaat beliau di hari kiamat. Aamiin.

Penulis menyampaikan rasa syukur yang mendalam atas segala kemudahan dan kelancaran yang Allah SWT anugerahkan selama proses penulisan skripsi ini. Di tengah berbagai rintangan, yang sebagian besar muncul dari keterbatasan pribadi penulis, segala tantangan tersebut akhirnya dapat dihadapi dan dilalui dengan baik. Seluruh pencapaian ini tentu tidak terlepas dari doa serta dukungan penuh kasih dari orang-orang terdekat, yang senantiasa hadir memberikan motivasi dan semangat yang tiada henti. Setiap bentuk bantuan, baik dalam bentuk moril maupun materiil, telah menjadi sumber kekuatan yang sangat berarti dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Studi Agama Agama juga selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan serta motivasi selama penulis menempuh Pendidikan sampai kepenulisan skripsi ini.
4. Bapak Khairullah Zikri, S.Ag., MAStRel selaku Sekretaris Program Studi Agama Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia utntuk meluangkan waktu di Tengah kesibukan lainnya dan

meberikan arahan serta bimbingan juga nasehat dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh dosen Studi Agama Agama dan seluruh staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus Ibu Fika selaku staf TU yang mana beliau semua telah membantu serta meluangkan waktunya dalam setiap tahapan administrasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh mahasiswa Prodi Studi Agama-agama UIN Sunan Kalijaga, terima kasih sudah memberi ruang untuk penulis dalam menyelesaikan penelitian sehingga menjadi skripsi ini, semoga teman-teman mahasiswa Prodi Studi Agama-agama selalu diberkahi oleh Allah SWT, dan selalu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusannya.
8. Kepada cinta pertama saya, Bapak Zulhikmar S.Pd dan Ibu Masitah, Terima kasih telah bersabar menghadapi anak yang sering kali keras kepala, suka membantah, dan kadang terlalu sibuk dengan dunia sendiri. Meski penulis sering tampak tidak mendengarkan, yakinlah bahwa setiap nasihat dan doa kalian tetap tersimpan baik dalam hati ini. Terima kasih untuk semuanya.
9. Untuk Kakak dan Adikku, Muhammad Abdillah Aljazani, Rika Rahmawati dan Roudhotul Latifah. Trima kasih untuk dukungan dan doa yang selalu diberikan untuk penulis selama ini.
10. Terima kasih juga kepada keluarga Bani H. Abdul Haris dan Bani H. M. Ali Zen. Khusunya mbah H. Simah, yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta doa kepada penulis dari perjalanan awal kuliah hingga sekarang.
11. Kepada Novianti Mualimah, terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan harapan selama perjalanan kuliah ini hingga akhir skripsi. Terima kasih sudah selalu menemani hingga saat ini. Terima kasih juga atas segala waktumu untuk saya. Semoga kamu selalu menjadi pribadi yang sangat sukses dan selalu bahagia.
12. Terima Kasih juga kepada sahabat saya M. Ijlal Sasakki Junaidi S.Ag., yang selalu memberikan arahan dan dukungan dari awal penulisan skripsi ini sampai akhir.
13. Terima kasih juga kepada sahabat saya Agung Putra Dermawan. Yang selalu menghibur dan memberikan arahan kepada penulis.
14. Kepada sahabat-sahabat tercinta di Prodi Studi Agama-Agama (MANUADIKARA21): Zami, Ma'mun, Yusril Acing, Gus Niko, Gus Rifqi, Gus Hasan, Mitha, Lila, Alya, Nada. Terima kasih dari hati terdalam atas setiap motivasi, dukungan, pengalaman, waktu, dan ilmu yang kita bagi Bersama Selama

perjalanan ini, kalian senantiasa menjadi sosok terdepan yang selalu hadir, baik dalam momen-momen bahagia maupun saat penuh tantangan. Terima kasih atas setiap pengalaman yang tak terduga dan begitu berkesan. Rasa syukur yang mendalam saya panjatkan kepada Allah SWT atas anugerah pertemanan dengan kalian yang luar biasa dan unik dalam hidupku.

15. Terima kasih juga terkhusus untuk tongkrongan asik (Freeday.co) bukan hanya sebagai tempat ngopi, tapi juga sebagai ruang inspirasi, diskusi, dan pelarian dari penat selama proses penyusunan skripsi ini. Di antara aroma kopi dan tawa-tawa ringan, banyak ide dan semangat yang tumbuh. Terima kasih untuk suasana yang selalu nyaman dan sambutan hangat.
16. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada teman-teman KKN 114 Kelompok 52 Di Padukuhan Grindang, Kulon Progo. Bersama kalian, setiap momen yang kita jalani menjadi lebih bermakna, penuh tawa, kerja keras, dan kebersamaan yang tidak akan terlupakan. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan kerjasama yang luar biasa selama kita mengabdi di desa ini. Kalian telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini, dan penulis bersyukur bisa menjadi bagian dari tim yang hebat seperti kalian.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMABAHAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	16
G. Metode Penelitian	19
H. Keabsahan Data	27
I. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	31
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	31
1. Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam	31
2. Visi dan Misi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	36
3. Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.....	37
4. Sasaran.....	38
B. Gambaran Umum Program Studi Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	41
1. Profil Prodi Studi Agama-agama.....	41
2. Visi dan Misi Prodi Studi Agama-agama	43
3. Tujuan Prodi Studi Agama-agama.....	47
4. Sasaran Prodi Studi Agama-agama.....	47
5. Input dan Output Prodi Studi Agama-agama.....	48

6. Kegiatan Mahasiswa Prodi Studi Agama-agama.....	49
7. Tanggapan Kaprodi Studi Agama-agama	52
BAB III KEBERAGAMAAN MAHASISWA STUDI AGAMA AGAMA ANGKATAN 2021	
.....	54
A. Dimensi Keyakinan	55
B. Dimensi Praktik/Ritual	71
C. Dimensi Pengetahuan Agama.....	83
D. Dimensi Eksperiansial atau Pengalaman.....	97
E. Dimensi Konsekuensial.....	106
BAB IV FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERAGAMAAN MAHASISWA PRODI STUDI AGAMA-AGAMA ANGKATAN 2021 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	
.....	120
A. Faktor Internal	121
B. Faktor Eksternal.....	131
1. Faktor Lingkungan Keluarga.....	132
2. Faktor Lingkungan Kampus	139
3. Faktor Pergaulan Teman	144
4. Faktor Interaksi Lingkungan Luar	148
BAB V PENUTUP	157
A. Kesimpulan.....	157
B. Saran	158
DAFTAR PUSTAKA	160
DAFTAR INFORMAN	167
LAMPIRAN – LAMPIRAN	168
<i>Lampiran 1 : Surat Izin Riset dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>	168
<i>Lampiran 2: Surat Pernyataan Persetujuan Mencantumkan Kerahasiaan Identitas Informan.</i> 169	
<i>Lampiran 3: Instrumen Wawancara</i>	179
<i>Lampiran 4: Dokumentasi</i>	182
<i>Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup.....</i>	184

ABSTRAK

Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan mahasiswa yang memiliki latar keberagamaan yang berbeda-beda. Penelitian ini berangkat dari permasalahan mengenai dinamika keberagamaan mahasiswa Program Studi Agama-Agama angkatan 2021 yang menunjukkan keragaman dalam ekspresi, pemahaman, dan praktik keagamaan di tengah lingkungan akademik yang plural. Meskipun berada dalam satu program studi yang secara akademis mempelajari berbagai agama, ditemukan adanya perbedaan signifikan dalam cara mahasiswa menginternalisasi ajaran agama masing-masing serta dalam merespons keberagaman tersebut. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberagamaan prodi Studi Agama-agama angkatan 21 ditinjau dari teori dimensi glock dan stark dan faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika keberagamaan mahasiswa prodi Studi Agama-agama 2021.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan psikologi. Penelitian ini mengumpulkan data melalui tiga metode utama, yaitu wawancara, observasi secara langsung, dan analisis dokumen. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teori dimensi keberagamaan oleh Glock dan Stark. Teori ini digunakan untuk memahami bentuk keberagamaan mahasiswa Studi Agama-Agama Angkatan 2021 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan meninjau lima dimensi utama. Dimensi tersebut meliputi: dimensi keyakinan, dimensi praktik keagamaan, dimensi pengalaman religius, dimensi pengetahuan keagamaan, serta dimensi konsekuensial/moralitas. Pendekatan ini membantu peneliti menilai bagaimana para mahasiswa mempertahankan atau menyesuaikan nilai-nilai keberagamaan mereka, terutama dalam konteks kehidupan kampus yang plural dan penuh tantangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberagamaan mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2021 UIN Sunan Kaliljaga Yogyakarta: (1). Pada dimensi keyakinan, 9 dari 10 informan memiliki keyakinan agama yang kuat, 3 di antaranya sangat tinggi, dan 1 menunjukkan keyakinan yang lebih rendah. Dalam dimensi ritual, seluruh informan rutin beribadah, namun 2 di antaranya menjalankannya dengan makna yang lebih mendalam 1 diantaranya masih pada tahap ragu-ragu. Untuk dimensi pengetahuan, sebagian besar telah memahami agama sejak kecil melalui pendidikan nonformal, dengan 2 informan menonjol dan 1 kurang memahami. Pada dimensi pengalaman, seluruh informan konsisten dalam keyakinan, sementara 2 memiliki pengalaman spiritual yang lebih kuat. Dalam dimensi konsekuensial, 9 informan menerapkan nilai agama secara konsisten, sedangkan 1 masih dalam tahap perkembangan. (2). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kondisi pribadi dan pemahaman keagamaan individu, diakui oleh 4 dari 10 informan sebagai pengaruh utama. Faktor eksternal ini meliputi keluarga (3 informan), lingkungan kampus (2 informan), dan pergaulan 2 informan, yang menekankan bahwa teman sebaya turut membentuk keberagamaan seseorang.

Kata Kunci: Dimensi Keberagamaan, Mahasiswa Prodi SAA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberagamaan seseorang tercermin dari tingkat ketaatan dan komitmennya terhadap ajaran agama yang dianut. Dalam hal ini, keberagamaan lebih menekankan pada proses penanaman nilai-nilai agama ke dalam diri seseorang yang kemudian memengaruhi dan membentuk perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.¹ Religiusitas atau keberagamaan seseorang atau sekelompok orang tercermin dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Aktivitas keagamaan tidak terbatas pada pelaksanaan ibadah ritual semata, melainkan juga mencakup berbagai tindakan yang didasari oleh dorongan spiritual atau kekuatan supranatural. Keberagamaan mencakup tidak hanya aspek yang dapat diamati secara lahiriah oleh panca indra, tetapi juga aspek batiniah yang hanya dapat dirasakan oleh individu itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa agama merupakan sebuah sistem yang memiliki berbagai dimensi. Menurut Glock dan Stark, keberagamaan merupakan bentuk sikap ketaatan dan komitmen individu terhadap ajaran agama. Dengan kata lain, keberagamaan merupakan proses mendalam dalam menginternalisasi nilai-nilai agama yang kemudian melebur dalam diri individu dan tercermin dalam perilaku sehari-hari.²

Psikologi agama berfokus pada kajian mengenai proses keberagamaan seseorang, termasuk perasaan serta kesadaran beragamanya yang tercermin dalam pola perilaku sehari-hari. Melalui pendekatan ini, dapat dianalisis sejauh mana pengaruh agama dan keyakinan tertentu terhadap individu. Yang menjadi

¹ Said Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014).

² Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 112.

perhatian utama adalah bagaimana seseorang mewujudkan keyakinan agamanya dalam bentuk sikap dan tindakan nyata. Dengan kata lain, psikologi agama menyoroti pengaruh keberagamaan terhadap kondisi kejiwaan seseorang, yang kemudian tercermin baik dalam perilaku lahiriah maupun batiniah, termasuk pola pikirnya. Hal ini berarti kualitas kesadaran beragama seseorang akan berdampak langsung pada baik buruknya perilaku dalam kehidupan sehari-hari.³ Kesadaran beragama merupakan elemen yang muncul dalam pikiran dan dapat diukur melalui refleksi atau introspeksi diri; dengan kata lain, ia merupakan bagian dari aktivitas mental dan psikologis dalam menjalankan ajaran agama. Menurut Jalaluddin Rahmat, kesadaran beragama seseorang mencerminkan kestabilan jiwynya dalam memperlihatkan sikap keberagamaan yang diyakininya.⁴

Permasalahan keberagamaan di kalangan remaja saat ini menjadi isu yang cukup serius,⁵ yang salah satunya disebabkan oleh minimnya pendidikan moral dan keagamaan yang diberikan oleh orang tua. Kondisi ini tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan merupakan hasil dari berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup hal-hal yang berasal dari dalam diri remaja itu sendiri, seperti rendahnya rasa percaya diri yang dapat mendorong mereka untuk terlibat dalam perilaku menyimpang, seperti penggunaan narkoba demi keberanian semu, merokok sebagai pelarian dari stres, atau menghindari masalah dengan cara-cara yang tidak sehat. Sementara itu, faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan sekitar, seperti teman sebaya atau kerabat yang

³ Roni Ismail, “Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)”, *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 8, No. 1, 2012, hlm 1-12.

⁴ Gumati & Juharah, *Psikologi Agama : Telaah Terhadap Perkembangan Studi Psikologi Agama Kontemporer*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), hlm. 2-12.

⁵ Roni Ismail, “Menghindari Trauma Beragama pada Remaja”, *Suara “Aisyiyah*, Th. Ke-99, Edisi 3, Maret 2025. 44.

memiliki gaya hidup negatif, kondisi keluarga yang tidak stabil misalnya keluarga yang mengalami kehilangan tempat tinggal serta lingkungan sosial yang tidak menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika. Semua faktor tersebut dapat berkontribusi terhadap lemahnya keberagamaan pada diri remaja.⁶

Keberagamaan merupakan salah satu pondasi penting bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Studi Agama-Agama angkatan 2021. Hal ini dikarenakan mereka tidak hanya dituntut untuk memahami teori-teori keagamaan, tetapi juga diharapkan mampu menginternalisasi serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketika muncul gejala penurunan ketaatan, seperti mulai meninggalkan shalat, hal tersebut bisa menjadi indikasi melemahnya koneksi spiritual atau timbulnya kejemuhan dalam menjalankan rutinitas ibadah. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi kondisi ini antara lain tekanan akademik, lingkungan pergaulan, serta rasa malas yang perlahan-lahan berkembang.⁷ Situasi semacam ini seharusnya dipandang sebagai tantangan yang perlu disikapi dengan introspeksi diri dan upaya memperkuat kembali niat dalam beribadah. Apabila tidak segera diatasi, dikhawatirkan mahasiswa akan kehilangan esensi dari ilmu agama yang dipelajari, yaitu keterkaitan antara pengetahuan (ilmu) dan pengamalan (amal).⁸

Pada tahap proses pembelajaran, mahasiswa prodi studi Agama-agama angkatan 2021 sering kali dihadapkan pada hal-hal terkait perbandingan ajaran, praktik, dan tradisi agama yang berbeda-beda. Maka dari hal inilah akan bisa

⁶ Achmad Dahlan dan Aisyah suryani, “Upaya Menangani Permasalahan Dalam Perkembangan Remaja”, Jurnal Edumaspul, VOL. 4 No 2, Tahun 2020.

⁷ Djoar, Raditya Kurniawan, dan Anastasia Putu Martha Anggarani. Faktor-faktor yang mempengaruhi stress akademik mahasiswa tingkat akhir. Jambura Health and Sport Journal Vol. 6 No.1, 2024, hlm. 54

⁸ <https://uin-malang.ac.id/r/131101/relasi-filsafat-ilmu-dan-agama.html> diakses pada tanggal 20 Oktober 2024, pukul 9.23 Wib.

menjadi tantangan bagi sebagian mahasiswa dalam menjaga keseimbangan antara mempelajari keyakinan lain dan memelihara iman mereka sendiri. Namun meskipun tujuan utama dari prodi studi Agama-agama ini bukanlah untuk meragukan agamanya sendiri. Akan tetapi, untuk memperkuat terhadap pemahaman dan kedalaman keyakinan pribadi mereka dengan lebih terbuka dan penuh pertimbangan. Adanya sifat kekhawatiran bahwa belajar tentang berbagai agama-agama ini bisa menggoyahkan ketiaatan seseorang terhadap agama yang telah dianut, terutama jika pemahaman agama sebelumnya tidak mendalam. Namun, bisa sebaliknya, proses ini justru bisa menjadi jalan untuk memperkaya spiritualitas seseorang, dikarenakan mereka lebih banyak memahami keberagaman dan kompleksitas keyakinan di dunia ini.⁹ Yang mana keberagamaan sendiri menjadi sebuah pemahaman mendalam terhadap ajaran dan nilai-nilai agama yang telah tertanam dalam diri seseorang, kemudian tercermin melalui perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Adanya interaksi sosial juga merupakan salah satu faktor penting yang mana ini akan bisa mempengaruhi cara seseorang memahami dan menjalankan ajaran agamanya.¹¹ Dalam konteks mahasiswa, lingkungan kost atau tempat tinggal sementara juga sering kali menjadi ruang yang sangat berpengaruh. Tetapi sebaliknya, jika lingkungan kost tersebut dipenuhi dengan kegiatan-kegiatan yang jauh dari nilai-nilai religius, seperti hiburan yang berlebihan, adanya pergaulan bebas, atau minimnya kesempatan untuk melaksanakan ibadah secara nyaman, maka ini bisa membuat mahasiswa tersebut menjadi kurang taat

⁹ <https://gkipi.org/paradigma-teologia-kristen-terhadap-pluralisme-agama/> diakses pada 21 Oktober 2024 pada pukul 10.17 Wib.

¹⁰ Said Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja*, (Yogyakarta: Kaukah Dipantara, 2014), hlm. 3.

¹¹ Adisel, Adisel, et al. "Interaksi Sosial dalam Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Sosiologi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 7, No. 3 (2023), hlm. 27867

pada ajaran agama. Situasi seperti inilah yang akan bisa menimbulkan sikap abai atau acuh terhadap kewajiban kewajiban keagamaan seperti sholat, puasa, atau keterlibatan dalam kegiatan keagamaan. Apakah mereka tetap mampu mempertahankan ketaatan keberagamaan meskipun berada di lingkungan yang kurang mendukung, apakah disisi lain mereka justru terpengaruh untuk meninggalkan praktik keagamaan mereka.¹²

Sebagian besar mahasiswa Program Studi Studi Agama-Agama mungkin berharap untuk mendapatkan lebih banyak kesempatan agar bisa membahas dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Mereka berharap bahwa pembelajaran di kampus tidak hanya berfokus pada kajian teori, tetapi juga dapat memberikan ruang bagi mereka untuk mempraktikkan ajaran agama yang mereka pelajari dalam konteks yang lebih nyata. Kenyataanya masih banyak sekali mahasiswa percaya bahwa pelajaran di program studi ini lebih banyak berfokus pada penelitian akademik dan intelektual tentang agama, seperti analisis teks agama, sejarah agama, dan perbandingan agama, yang cenderung bersifat teoretis dan kurang berkaitan dengan praktik keberagamaan sehari-hari. Akan tetapi, kenyataanya, masih banyak sekali mahasiswa percaya bahwa pelajaran di program studi ini lebih banyak berfokus pada penelitian akademik dan intelektual tentang agama, seperti analisis teks agama, sejarah agama, dan perbandingan agama, yang cenderung bersifat teoretis dan kurang berkaitan dengan praktik keberagamaan sehari-hari. Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian antara harapan siswa yang ingin mengintegrasikan nilai agama ke dalam kehidupan sehari-hari mereka.

¹² <https://www.kompasiana.com/aditiaputrawardani0165/62a4c25e2098ab1faa145333> pengaruh lingkungan-kos-dalam-pembentukan-kepribadian-mahasiswa diakses pada tanggal 19 Oktober 2024, pada pukul 19.23 Wib.

Akibatnya, mahasiswa merasa ada kesenjangan atau perbedaan antara teori yang mereka pelajari di kampus dan bagaimana mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari hari, baik dalam interaksi sosial maupun pribadi. Maka, hal inilah yang dapat membuat mereka frustrasi atau kebingungan karena mereka berharap pembelajaran agama di perguruan tinggi dapat membantu mereka menjalani kehidupan keagamaan yang lebih aplikatif, bukan hanya sebagai pengetahuan akademik.

Dengan demikian peneliti mengangkat judul penelitian tentang Keberagamaan Mahasiswa Prodi Studi Agama-agama Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan menggunakan pendekatan Psikologi Agama, dan menganalisiskan dengan menggunakan teori dari Glock and Stark yang mencakup lima dimensi, diantaranya: dimensi keyakinan, dimensi peribadatan dan praktik, dimensi pengetahuan agama, dimensi eksperiensial atau pengalaman dan dimensi konsekuensial.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan sejumlah pertanyaan yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keberagamaan mahasiswa prodi studi agama-agama Angkatan 2021 di tinjau dari teori Dimensi Keagamaan Glock and Stark?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dinamika keberagamaan mahasiswa prodi studi agama-agama Angkatan 2021 uin sunan kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, Adapun tujuan dan manfaat penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis bagaimana keberagamaan mahasiswa prodi studi agama-agama Angkatan 2021 di tinjau dari teori Religiusitas Glock and Stark.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dinamika keberagamaan mahasiswa prodi studi agama-agama Angkatan 2021 uin sunan kalijaga Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa hal yang diharapkan di dalam penelitian ini sehingga mampu memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian keilmuan pada bidang Studi Agama-Agama, khususnya terkait pemahaman tentang religiusitas atau tingkat keberagamaan individu, serta menambah wawasan dalam ranah psikologi agama.
2. Manfaat Praktis: hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi alternatif bagi akademisi atau peneliti yang memiliki ketertarikan dalam mengkaji isu-isu keberagamaan secara lebih mendalam, sehingga dapat membuka peluang pengembangan studi serupa dalam lingkup yang lebih luas. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam ranah Studi Agama-Agama, melalui kontribusi pemikiran yang relevan dan kontekstual.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan langkah krusial dalam suatu proses penelitian, karena memberikan landasan teoritis serta konteks bagi penelitian yang akan dilakukan. Hasil dari tinjauan pustaka ini berperan sebagai acuan dan bahan perbandingan dalam pelaksanaan penelitian. Sumber-sumber dalam tinjauan ini diperoleh dari berbagai Penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan tema atau kesamaan fokus dengan studi yang tengah dilakukan oleh peneliti ini, telah memberikan kontribusi penting dalam bidang kajian yang serupa. Beberapa di antaranya dapat disebutkan sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Syawal Fitriansyah yang berjudul *“Keberagamaan Anggota Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Kepulauan Riau Yogyakarta (IPMKRY)”*.¹³ Penelitian ini menitikberatkan pada implementasi nilai-nilai religius di kalangan anggota organisasi IPMKRY sebagai tolok ukur dalam menilai tingkat keberagamaan mereka. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa para anggota belum sepenuhnya merepresentasikan seluruh aspek religiusitas, yang tercermin dari cara mereka mengamalkan pengetahuan keagamaan yang dimiliki. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat keberagamaan anggota IPMKRY berada pada kategori yang relatif rendah. Studi ini memiliki keterkaitan tema dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni sama-sama mengangkat isu keberagamaan sebagai fokus utama. Akan tetapi, perbedaan mendasar terletak pada objek kajian; jika penelitian terdahulu melibatkan anggota organisasi IPMKRY, maka penelitian ini mengambil mahasiswa Program Studi Studi

¹³ Fitriansyah, Syawal. *Keberagamaan Anggota Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Kepulauan Riau Yogyakarta (Ipmpkry)*. Skripsi. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Agama-Agama Angkatan 2021 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai responden utama.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Roni Ismail yang berjudul “Keberagamaan Koruptor Menurut Psikologi (Tinjauan Orientasi Keagamaan dan Psikografi Agama)”.¹⁴ Penelitian ini menyimpulkan bahwa aspek keberagamaan pada pelaku korupsi dapat ditelaah melalui pendekatan orientasi keagamaan serta aspek psikografis keagamaan. Dalam diri koruptor teridentifikasi adanya kepribadian yang terfragmentasi (split personality), yang berseberangan dengan prinsip dasar tauhid. Individu dengan kepribadian semacam ini menunjukkan ketidakharmonisan antara ucapan dan perbuatan, berbeda halnya dengan pribadi yang bertauhid yang senantiasa menjaga keselarasan antara keyakinan, pikiran, ucapan, dan tindakan. Studi ini memiliki kesamaan dalam hal fokus kajian, yakni keberagamaan, namun berbeda dari sisi objek yang diteliti. Apabila penelitian tersebut menjadikan koruptor sebagai subjek utama, maka penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan melibatkan mahasiswa Program Studi Studi Agama-Agama Angkatan 2021 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai responden penelitian.

Ketiga, Skripsi yang dilakukan oleh Sabrina Zahra Afifanisa yang berjudul “Peran Keberagamaan Dalam Mengatasi Fomo (Fear Of Missing Out) di Media Sosial Studi Kasus Mahasiswa Studi Agama-agama UIN Sunan Kalijaga 2018”.¹⁵ Temuan dalam penelitian ini mengungkap bahwa sejumlah mahasiswa Program Studi Studi Agama-Agama di UIN Sunan Kalijaga

¹⁴ Ismail, Roni. "Keberagamaan koruptor menurut psikologi (Tinjauan orientasi keagamaan dan psikografi agama)." ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin 13.2 (2012)

¹⁵ Afifanisa, Sabrina Zahra. *Peran Keberagamaan Dalam Mengatasi Fear Of Missing Out Di Media Sosial Studi Kasus Mahasiswa Studi Agamaagama Uin Sunan Kalijaga 2018.* (Skripsi. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.)

mengalami gejala Fear of Missing Out (FOMO) yang berkaitan dengan intensitas penggunaan media sosial. Konsekuensi dari kondisi ini mencakup perilaku adiktif terhadap media sosial serta timbulnya perasaan iri terhadap keberhasilan orang lain yang dipublikasikan secara daring. Dalam situasi tersebut, nilai-nilai keagamaan memainkan peran penting sebagai jalan keluar, khususnya melalui ajaran untuk menumbuhkan rasa syukur atas pencapaian pribadi dan memperkuat kualitas spiritualitas melalui praktik ibadah seperti shalat dan doa. Penelitian ini memiliki kesamaan tema dengan studi yang akan dilaksanakan, yakni sama-sama menyoroti aspek keberagamaan. Namun demikian, perbedaan utamanya terletak pada fokus objek penelitian; penelitian ini menitikberatkan pada fenomena FOMO dan implikasinya, sementara studi yang akan dilakukan oleh peneliti lebih terfokus pada eksplorasi dimensi keberagamaan mahasiswa Studi Agama-Agama Angkatan 2021 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Camelia Indah Permata Sari yang berjudul, “Dimensi Keberagamaan Remaja Masjid Jami’Baitul Ma’mur Desa Cenang Kec.Songgom Kab. Brebes”.¹⁶ Penelitian ini mengungkap bahwa aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan oleh para remaja di Masjid Jami’ Baitul Ma’mur, Desa Cenang, memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi lingkungan sekitar, terutama ketika mereka aktif dalam kegiatan yang bersifat produktif dan membangun. Pada aspek keyakinan, seluruh remaja masjid menunjukkan keimanan yang kuat terhadap keberadaan Tuhan, yakni Allah SWT. Namun demikian, pada dimensi praktik keberagamaan, masih terdapat sebagian remaja yang belum sepenuhnya konsisten dalam menunaikan

¹⁶ Sari, Camelia Indah Permata. “*Dimensi Keberagamaan Remaja Masjid Jami’baitul Ma’mur Desa Cenang Kec. Songgom Kab. Brebes*”. *Skripsi*. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

ibadah, khususnya kewajiban shalat lima waktu secara tepat waktu dan lengkap. Dari sisi intelektual keagamaan, sekitar 70% remaja memperoleh wawasan dan pengetahuan agama melalui peran organisasi lokal yang ada di desa mereka. Sementara itu, pada dimensi pengalaman spiritual, sekitar 30% remaja telah melaksanakan shalat dengan kekhusyukan, dan secara keseluruhan meyakini bahwa doa yang mereka panjatkan akan mendapat jawaban dari Allah SWT. Pada dimensi konsekuensial, seluruh remaja menunjukkan sikap saling peduli, tolong-menolong, dan semangat solidaritas antar sesama. Penelitian ini memiliki kesamaan tema dengan studi yang akan dilakukan, yaitu sama-sama mengangkat isu keberagamaan sebagai fokus utama. Namun, perbedaan mencolok terletak pada lokasi penelitian, di mana studi yang akan dilaksanakan oleh peneliti mengambil tempat di Program Studi Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ayuk Yulia Saprianti yang berjudul, “Praktik Hijab Para Selebgram Muslim Yogyakarta di Instagram (Analisis Dimensi Keberagamaan Charles Y Glock And Strak).¹⁷ Penelitian ini mengemukakan bahwa tidak semua selebgram memenuhi enam dimensi religiusitas sebagaimana dirumuskan oleh Charles Y. Glock dan Rodney Stark dalam kajian Psikologi Agama. Berdasarkan temuan tersebut, fokus utama penelitian diarahkan pada bagaimana praktik berhijab para selebgram ditampilkan melalui media sosial. Mayoritas dari mereka menunjukkan kesadaran terhadap ajaran agama dan memiliki keyakinan kuat yang tercakup dalam dimensi keimanan, serta memahami anjuran berhijab dalam Islam.

¹⁷ Saprianti, Ayuk Yulia. “Praktik Hijab Para Selebgram Muslim Yogyakarta Di Instagram (Analisis Dimensi Keberagamaan Charles Y Glock And Rodney Stark)”. (Skripsi. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2023. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

Namun, dalam implementasi praktik ibadah sehari-hari, belum seluruhnya menunjukkan konsistensi dalam menjalankan ajaran tersebut. Penggunaan hijab juga diasosiasikan dengan proses pembentukan karakter dan akhlak individu. Praktik berhijab para selebgram dapat dianalisis melalui lima dimensi religiusitas, yaitu: dimensi keyakinan yang tercapai 100% (seluruh partisipan percaya bahwa berhijab merupakan bagian dari ajaran Islam), dimensi ritual sebesar 67% (dua dari enam selebgram tidak konsisten mengenakan hijab), dimensi pengetahuan 100% (seluruh selebgram memahami dasar keagamaan tentang berhijab), dimensi pengalaman sebesar 67% (dua selebgram belum merasakan pengalaman spiritual positif dari berhijab), dan dimensi konsekuensial sebesar 50% (tiga selebgram belum menunjukkan perubahan perilaku yang signifikan setelah berhijab). Penelitian ini memiliki irisan tema dengan studi yang akan dilakukan, yakni sama-sama membahas aspek keberagamaan. Meski demikian, perbedaan terletak pada objek kajian, di mana penelitian ini berfokus pada selebgram, sementara penelitian yang akan peneliti lakukan diarahkan pada mahasiswa Program Studi Studi Agama-Agama Angkatan 2021 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai subjek utama.

Keenam, skripsi yang dilakukan oleh Isvika Nur Savitri yang berjudul “Prilaku Keberagamaan Pekerja Seks Komersial: Studi Kasus PSK Bong Suwung Yogyakarta”.¹⁸ Penelitian ini mengungkap bahwa pekerja seks komersial adalah mereka yang terdampak ketidakberdayaan ekonomi dan termasuk kelompok masyarakat yang terpinggirkan. Para wanita tersebut memandang prostitusi sebagai cara mudah untuk mendapatkan uang guna mengatasi berbagai masalah hidup yang mereka hadapi. Dengan memanfaatkan

¹⁸ Savitri, Isvika Nur. PERILAKU *Perilaku Keberagamaan Pekerja Seks Komersial (Studi Kasus Psk Bong Suwung Yogyakarta)*. (Skripsi. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.).

tubuhnya, mereka menawarkan jasa seksual kepada siapa saja dengan tujuan memperoleh penghasilan. Namun, terkait aspek keagamaan, ibadah dianggap sebagai hal yang sangat pribadi bagi para pekerja seks komersial, dan ketika profesi mereka dikaitkan dengan agama, sebagian besar enggan membahasnya secara terbuka. Pada penelitian ini memiliki persamaan sama-sama meneliti keberagamaan. Dan adapun perbedaannya terletak pada subjek dan objeknya. Yang mana subjek dan objek peneliti fokus ke Keberagamaan Mahasiswa Prodi Studi Agama-agam Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketujuh, skripsi yang dilakukan oleh Gusti Maulana Rozi yang berjudul “Motif Sosial Keberagamaan Pengikut Kajian Darlingan Di Kafe Main Main Banguntapan Bantul”.¹⁹ Penelitian ini mengidentifikasi beragam tipe atau kategori peserta yang mengikuti kajian Darlingan, dengan latar belakang motivasi yang bervariasi. Sebagian peserta tertarik untuk hadir karena lokasi kajian yang tidak biasa, yakni di kafe, yang memberikan nuansa santai dan menarik. Ada pula yang mengikuti semata-mata untuk menikmati lantunan sholawat, serta beberapa lainnya datang karena ajakan dari teman. Motif lain yang terungkap adalah adanya perasaan damai dan ketenangan batin yang dirasakan selama mengikuti kajian tersebut. Kegiatan ini dipandang sebagai medium untuk mempererat hubungan spiritual dengan Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW. Penelitian ini memiliki titik temu dengan studi yang akan dilakukan oleh peneliti, yakni sama-sama mengkaji aspek keberagamaan. Namun, perbedaan mencolok terletak pada pendekatan teoretis yang digunakan; jika penelitian ini mendasarkan analisisnya pada teori tindakan

¹⁹ Rozi, Gusti Maulana. *Motif Sosial Keberagamaan Pengikut Kajian “Darlingan” Di Kafe Main Main Banguntapan Bantul.* (Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.)

sosial Max Weber, maka penelitian peneliti lebih memfokuskan kajian pada teori religiusitas yang dikembangkan oleh Charles Y. Glock dan Rodney Stark.

Kedelapan, skripsi yang dilakukan oleh Siti Maghfirah yang berjudul “Dinamika Keberagamaan Anak Pemeluk Agama Minoritas di Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, Daerah Istimewa Aceh”.²⁰ Penelitian ini menghasilkan tiga poin kesimpulan utama, yakni: (1) Untuk memahami dinamika keberagamaan pada anak-anak yang berasal dari kelompok agama minoritas, diperlukan pemantauan yang cermat terhadap perkembangan mereka. Beberapa faktor yang mendukung antara lain tersedianya fasilitas pendidikan, keterlibatan aktif guru, serta pengaruh positif dari lingkungan sekitar. Di sisi lain, kendala dalam proses ini berasal dari kondisi internal siswa sendiri serta kurangnya dukungan dari orang tua. (2) Keberadaan anak-anak dari kelompok agama minoritas tidak memberikan dampak signifikan terhadap proses pertumbuhan mereka di lingkungan sekolah, khususnya dalam konteks kegiatan pembelajaran di kelas sentra ibadah. Para guru menerapkan beragam pendekatan dalam menumbuhkan pemahaman keagamaan anak-anak minoritas, seperti teknik bercerita, bernyanyi, kunjungan edukatif, bersyair, pembiasaan rutin, permainan edukatif, serta diskusi interaktif. (3) Dampak dari keberadaan agama minoritas terhadap perkembangan spiritual anak dapat diamati melalui berbagai faktor yang memengaruhi desain pembelajaran. Setiap kegiatan sekolah perlu ditunjang oleh fasilitas dan media pembelajaran yang representatif. Pihak sekolah senantiasa menunjukkan sikap inklusif dengan memberikan perhatian yang setara tanpa membeda-bedakan latar belakang agama peserta didik.

²⁰ Maghfirah, Siti. Dinamika Keberagamaan Anak Pemeluk Agama Minoritas Di Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, Daerah Istimewa Aceh. (Skripsi. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2021. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

Kepedulian guru turut menciptakan atmosfer yang mendukung, di mana anak-anak merasa aman dan nyaman meskipun berinteraksi dengan teman-teman yang menganut keyakinan berbeda. Penelitian ini memiliki titik kesamaan dengan studi yang akan dilakukan, yaitu sama-sama mengeksplorasi tema keberagamaan. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitian, di mana fokus penelitian peneliti diarahkan pada keberagamaan mahasiswa Program Studi Studi Agama-Agama Angkatan 2021 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kesembilan, skripsi yang dilakukan oleh Muhammad Kholilurrohman Asrori, yang berjudul “Dimensi Keberagamaan Metalhead Pada Komunitas Grabag Underground Society”.²¹ Penelitian ini mengungkap bahwa tingkat religiusitas para anggota komunitas Grabag Underground Society, yang dikenal sebagai kelompok metalhead, menunjukkan ragam variasi yang cukup mencolok. Sebagian besar dari mereka menunjukkan afiliasi pada dimensi ideologis, yang berarti mereka memiliki keyakinan terhadap eksistensi Tuhan, meskipun terdapat pula individu yang menunjukkan sikap agnostik atau bahkan ateistik. Dalam aspek ritualistik, sebagian besar menjalankan aktivitas keagamaan, namun dengan tingkat konsistensi yang berbeda antara satu individu dengan lainnya. Sementara itu, pada dimensi intelektual, seluruh anggota komunitas ini memiliki pemahaman mengenai ajaran agama, meski tingkat kedalaman pengetahuan tersebut bervariasi. Untuk dimensi pengalaman keagamaan (eksperiensial), sebagian besar belum sepenuhnya mengalami pengalaman spiritual yang intens atau mendalam. Sedangkan pada dimensi konsekuensial, walaupun terdapat individu yang mengakui Tuhan dan menjalani sebagian ajaran agama, tidak sedikit pula yang masih kerap mengabaikan nilai-

²¹ Asrori, Muhammad Kholilurrohman. *Dimensi Keberagamaan Metalhead Pada Komunitas Grabag Underground Society*. (Skripsi. UIN Sunan Kalijaga, 2019.).

nilai dan kewajiban keagamaannya. Penelitian ini juga mencatat bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat fanatisme mereka terhadap musik heavy metal dengan tingkat keberagamaan yang mereka miliki, sebab musik tersebut lebih dimaknai sebagai ekspresi estetika semata. Studi ini memiliki kesamaan dalam kerangka teori yang digunakan, yakni teori religiusitas dari Charles Y. Glock dan Rodney Stark. Namun, perbedaan mencolok terletak pada fokus objek dan subjek penelitiannya.

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Muntholib, yang berjudul “Kehidupan Keberagamaan Masyarakat Talang di Propinsi Jambi”.²² Penelitian ini menemukan bahwa pendidikan agama Islam bagi mereka dimulai sejak dini di lingkungan keluarga. Namun, untuk orang dewasa, pendidikan dan pengalaman keagamaan diperoleh melalui partisipasi aktif dalam berbagai lembaga keagamaan seperti Yasinan (kegiatan bersama membaca ayat-ayat Al-Qur'an), lembaga Imam (dewan kepemimpinan), Khatib (penceramah), dan Bilal (penyeru). Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara bergiliran di rumah yang berbeda pada jadwal yang telah ditentukan. Untuk menjaga hubungan vertikal dengan Sang Pencipta, mereka juga rutin melaksanakan ritual keagamaan. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang keberagamaan, dan adapun perbedaannya terletak pada subjek dan objeknya.

F. Kerangka Teori

Setiap penelitian tentunya memerlukan landasan teori yang kuat, yang dibangun atas dasar temuan-temuan dari studi sebelumnya. Teori tersebut berperan penting dalam membimbing jalannya proses penelitian di lapangan,

²² Muntholib, S. M. "Kehidupan Keberagamaan Masyarakat Talang di Propinsi Jambi." Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Vol. 20. No 1 (2005): 37112.

serta dapat pula digunakan untuk menyatukan berbagai pendekatan keilmuan dalam rangka membangun suatu kerangka analisis yang lebih komprehensif. Dalam studi ini, peneliti mengadopsi konsep Dimensi Keberagamaan yang dikemukakan oleh Charles Y. Glock dan Rodney Stark. Kedua tokoh ini mengklasifikasikan religiusitas ke dalam lima dimensi utama yaitu:

1. Dimensi Keyakinan (*The Ideological Dimension*)

Dimensi ini menggambarkan ekspektasi terhadap individu yang religius, yakni bahwa mereka akan memegang teguh keyakinan-keyakinan tertentu serta menerima kebenaran ajaran dan prinsip-prinsip doktrinal yang dianut. Setiap sistem kepercayaan dalam suatu agama memiliki seperangkat doktrin yang khas, yang menuntut loyalitas, ketiaatan, dan kesetiaan mutlak dari para pengikutnya.²³

2. Dimensi Peribadatan dan Praktik (*The Ritualistic Dimension*)

Dimensi ritualistik atau praktik keagamaan mencakup berbagai bentuk tindakan ibadah rutin serta ekspresi kepatuhan terhadap ajaran agama, yang secara keseluruhan merefleksikan komitmen spiritual seseorang. Praktik keberagamaan dalam dimensi ini terbagi ke dalam dua elemen penting, yaitu:

- a. Ritual: Praktek ritual merujuk pada rangkaian tindakan keagamaan yang bersifat formal dan sakral, seperti pelaksanaan ibadah atau upacara keagamaan tertentu. Seluruh agama menekankan pentingnya keterlibatan umat dalam ritus-ritus ini sebagai bentuk kepatuhan spiritual dan penghayatan terhadap ajaran suci.

²³ Rodney Stark and Charles Y. Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment* (London: University Of California Press, 1968), hlm. 14.

b. Pengabdian: Meskipun serupa dengan aspek ritual, pengabdian memiliki karakteristik yang berbeda. Jika ritual cenderung bersifat formal dan dilakukan dalam konteks publik, maka pengabdian bersifat lebih personal dan spontan. Setiap tradisi keagamaan mengakui nilai dari bentuk penyembahan yang bersifat privat, seperti doa dan perenungan individu, yang menjadi ekspresi keimanan yang mendalam dan tidak selalu terikat pada struktur ibadah resmi.²⁴

3. Dimensi Pengetahuan Agama (*The Intellectual Dimension*)

Dimensi intelektual mengacu pada harapan bahwa individu yang beragama memiliki pemahaman, meskipun terbatas, mengenai pokok-pokok ajaran iman mereka, termasuk ajaran dasar, praktik ibadah, kitab suci, serta tradisi keagamaan yang mereka anut. Pemahaman terhadap suatu sistem kepercayaan dianggap penting sebagai landasan dalam menerima ajaran tersebut, sehingga dimensi pengetahuan dan keyakinan kerap kali memiliki keterkaitan yang erat. Kendati demikian, keyakinan tidak selalu tumbuh dari pengetahuan, dan tidak setiap bentuk pengetahuan keagamaan bersandar pada keimanan. Bahkan, dalam beberapa kasus, seseorang bisa saja mempercayai suatu ajaran hanya dengan memiliki sedikit dasar informasi atau pemahaman tentangnya.²⁵

4. Dimensi Eksperiansial atau Pengalaman (*The Eksperencial Dimension*)

Dimensi ini berisikan dan mempertahankan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat

²⁴ Rodney Stark and Charles Y. Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*, hlm. 15

²⁵ Rodney Stark and Charles Y. Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*, hlm. 16

jika dikatakan bahwa seseorang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supranatural). Pada pengaplikasiannya adalah dengan percaya bahwa Allah yang mengabulkan doa-doa kita, yang memberi rizki pada kita sebagai umat-Nya.²⁶

5. Dimensi Konsekuensial (*The Consequential Dimention*)

Dimensi konsekuensial memiliki karakter yang berbeda dibandingkan keempat dimensi religiusitas lainnya, karena menekankan pada dampak nyata dari keyakinan, praktik, pengalaman spiritual, serta pengetahuan agama dalam kehidupan sehari-hari seseorang. Dalam konteks ini, istilah "perbuatan" memiliki makna yang berkaitan erat dengan perspektif teologis. Meskipun sebagian besar ajaran agama memberikan pedoman yang jelas mengenai cara berpikir dan bertindak bagi para pengikutnya, tidak selalu dapat dipastikan sejauh mana tindakan tersebut mencerminkan komitmen keagamaan yang sejati atau hanya merupakan bentuk kepatuhan lahiriah. Dimensi ini juga menggambarkan perilaku yang mencerminkan ketiaatan kepada perintah Tuhan dan menjauhi larangan-Nya, seperti bersikap jujur dan menghindari kebohongan.²⁷

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu rangkaian proses sistematis yang digunakan untuk menyelidiki dan menelusuri suatu persoalan melalui

²⁶ Rodney Stark and Charles Y. Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*, hlm. 15

²⁷ Rodney Stark and Charles Y. Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*, hlm. 16

pendekatan ilmiah yang terukur dan mendalam. Tujuan utama dari penggunaan metode ini adalah untuk menghimpun, mengelola, serta menganalisis data secara terstruktur dan objektif guna menarik kesimpulan yang sahih, baik untuk memecahkan suatu permasalahan maupun menguji kebenaran sebuah hipotesis, sehingga menghasilkan pengetahuan yang berguna bagi perkembangan ilmu dan kesejahteraan manusia.²⁸

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan studi lapangan (field research), yang difokuskan pada kajian mengenai tingkat keberagamaan mahasiswa Program Studi Studi Agama-Agama Angkatan 2021 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian lapangan ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci realitas yang ada di lapangan, sekaligus bila memungkinkan memberikan alternatif solusi terhadap persoalan-persoalan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.²⁹ Metode yang akan digunakan oleh peneliti diantaranya:

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif. Berdasarkan pandangan Bodgan dan Taylor, metode kualitatif merupakan suatu strategi penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang diamati secara langsung. Seluruh informasi yang diperoleh dari proses pengumpulan data akan memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil akhir dari penelitian ini.³⁰ Karena memiliki karakteristik yang bersifat deskriptif,

²⁸ Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021) hlm. 2.

²⁹ Kartini Kartono, "Pengantar Metodologi dan Riset Sosial" (Bandung: Alumni,1986), hlm 27.

³⁰ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya.1998), hlm.3
31 Sahir, Metodologi Penelitian. hlm. 6

pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang mendalam mengenai subjek yang akan diteliti di masa mendatang. Metode penelitian kualitatif sendiri merupakan suatu pendekatan ilmiah yang didasarkan pada pemahaman terhadap berbagai fenomena sosial, dengan pengolahan data yang menghasilkan analisis deskriptif dalam bentuk narasi verbal yang diperoleh langsung dari objek penelitian.³¹

2. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian merujuk pada asal-muasal informasi yang diperoleh untuk dianalisis. Dalam studi ini, peneliti memfokuskan perhatian pada dua jenis sumber data, yaitu sumber utama yang berupa tuturan, tindakan, serta hasil observasi, dan sumber pendukung berupa berbagai dokumen tertulis. Seorang ahli menyatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif, sumber data yang utama meliputi ucapan, perilaku, dan hasil pengamatan langsung; sedangkan informasi di luar itu dikategorikan sebagai data tambahan yang tetap memiliki nilai guna, sehingga peneliti dapat menggali makna secara optimal dari keseluruhan data yang dihimpun”.³² Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

A. Data Primer

Data primer merupakan jenis informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan melalui berbagai teknik pengumpulan seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta

³¹ Sahir, *Metodologi Penelitian*. hlm. 6

³² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 5, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 157

dokumentasi langsung. Dalam konteks ini, peneliti terjun secara langsung untuk menggali data dari mahasiswa Program Studi Studi Agama-Agama Angkatan 2021 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Data Skunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang berfungsi sebagai pelengkap dan berfokus pada konten yang memiliki relevansi kuat dengan topik penelitian.³³ Dalam penelitian ini, peneliti menghimpun sejumlah sumber informasi yang memiliki keterkaitan erat dengan permasalahan yang dikaji, dalam bentuk literatur pendukung seperti buku ilmiah, jurnal akademik, artikel terpercaya, serta majalah yang mengandung nilai dokumentasi dan relevansi tematik terhadap fokus penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian, tahap pengumpulan data memegang peranan yang sangat krusial dan menuntut kecermatan serta kompetensi khusus agar data yang diperoleh memiliki validitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menerapkan sejumlah metode tertentu sebagai instrumen utama dalam menghimpun data yang dibutuhkan:

- a. Observasi (Pengamatan): Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang menuntut keterlibatan langsung peneliti dalam mengamati berbagai unsur penting seperti lokasi, ruang lingkup, pelaku, aktivitas, objek, waktu, kejadian, tujuan, hingga ekspresi atau perasaan yang muncul dalam situasi tertentu. Teknik ini menjadi

³³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antari Press, 2011) hlm.71.

sarana yang efektif untuk memantau perilaku subjek penelitian secara menyeluruh, terutama dalam konteks interaksi mereka dengan lingkungan sekitar, waktu pelaksanaan, serta kondisi tertentu yang memengaruhi perilaku tersebut.³⁴ Dalam tahap observasi ini, peneliti secara langsung turun ke lapangan guna memperoleh data yang autentik dan dapat dipertanggungjawabkan terkait perilaku subjek penelitian, yakni sejumlah Mahasiswa Program Studi Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Observasi dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek yang meliputi dimensi waktu, aktivitas yang dijalankan, bentuk praktik keagamaan, peristiwa yang terjadi, tujuan dari tindakan yang dilakukan, serta ekspresi perasaan yang tampak selama proses berlangsung. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami realitas secara kontekstual dan menyeluruh.

- b. Wawancara: Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, yakni suatu bentuk interaksi langsung antara peneliti dengan responden yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam dan relevan sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara ini berfungsi sebagai sarana untuk menjaring pemahaman, pandangan, serta pengalaman pribadi dari responden, sehingga peneliti dapat memperoleh data kualitatif yang kaya dan bermakna terkait dengan permasalahan yang sedang dikaji.³⁵ Peneliti akan melaksanakan wawancara secara langsung kepada mahasiswa Program Studi Studi Agama-Agama Angkatan 2021 UIN Sunan

³⁴ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media, 2012) Hlm.165.

³⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media, 2012) Hlm.176.

Kalijaga Yogyakarta guna memperoleh informasi yang komprehensif mengenai dimensi keberagamaan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Untuk keperluan tersebut, peneliti menetapkan sampel sebanyak sepuluh orang yang terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi dari angkatan yang sama. Selain itu, guna memperoleh data yang lebih dalam dan menyeluruh terkait dengan objek penelitian, peneliti juga akan mewawancara Ketua Program Studi Studi Agama-Agama secara intensif. Melalui wawancara ini, diharapkan peneliti dapat menangkap gambaran yang lebih utuh dan mendalam mengenai fenomena keberagamaan yang menjadi fokus kajian.

- c. Dokumentasi. Dalam tahap dokumentasi ini, proses pengumpulan informasi difokuskan pada penelusuran serta identifikasi terhadap berbagai dokumen yang relevan dengan variabel-variabel penelitian. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa buku referensi, artikel ilmiah, jurnal akademik, serta berbagai literatur lainnya yang memiliki keterkaitan substansial dengan topik yang sedang dikaji. Melalui metode pengumpulan data ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih akurat dan komprehensif mengenai pokok permasalahan, sehingga data yang dihimpun tidak hanya bersifat asumtif, melainkan juga berdasar dan mendalam, memperkuat validitas hasil penelitian secara keseluruhan.³⁶

Adapun pada tahap pengumpulan data yang telah dijelaskan diatas, ini bertujuan agar peneliti memperoleh data-data terkait Kematangan Beragama

³⁶ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media, 2012) Hlm.199.

Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga peneliti bisa mendapatkan hasil penelitian secara lengkap dan sistematis.

4. Teknik analisi Data

Analisis data adalah proses mencari, mengatur, dan menginterpretasikan semua data yang disatukan dengan tujuan untuk melihat berbagai kecendrungan yang terjadi sesuai dengan fenomena yang berkembang. Dalam penelitian kualitatif, analisis berfungsi sebagai penjelasan tentang fakta fenomena yang terjadi (deskriptif) dan pemahaman tentang makna yang terkandung di balik fenomena tersebut (interpretif).³⁷ Data yang dihimpun dalam penelitian kualitatif ini berasal dari beragam sumber, sehingga dibutuhkan penerapan berbagai teknik pengumpulan data yang beragam guna mengakomodasi kompleksitas informasi yang dikaji. Proses pengumpulan data dilakukan secara berkelanjutan dan simultan sampai diperoleh titik kejemuhan, yaitu saat data tambahan tidak lagi memberikan informasi baru atau signifikan. Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, peneliti menerapkan pendekatan analisis data model Miles dan Huberman, yang menekankan pada proses interaktif dan sistematis dalam pengolahan data untuk memperoleh temuan yang valid dan bermakna,³⁸ yaitu:

- a. Reduksi Data

³⁷ Andi Mappiare AT, *Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial Dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka,2009), hlm 80.

³⁸ Matthew B. Miles and dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru* (Yogyakarta: UI Press, 1992). hlm 16

Reduksi data merupakan proses awal dalam analisis data yang bertujuan untuk menyaring, merangkum, dan menyederhanakan informasi yang telah diperoleh di lapangan. Tahapan ini melibatkan pemilihan terhadap data mentah dengan menyoroti aspek-aspek yang paling relevan, penting, dan sesuai dengan fokus penelitian. Dengan melakukan reduksi data, peneliti dapat mengeliminasi informasi yang tidak diperlukan, sehingga terbentuk gambaran yang lebih terstruktur dan jelas. Langkah ini tidak hanya memperjelas arah analisis, tetapi juga memudahkan proses pengumpulan data lanjutan serta memungkinkan data tersebut digunakan kembali bila dibutuhkan dalam tahapan berikutnya.³⁹

b. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai dilakukan, tahap selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data. Penyajian data merupakan proses mengorganisasikan informasi yang telah disusun secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan ditampilkan dalam bentuk yang terstruktur, sehingga keseluruhan informasi dapat terlihat secara menyeluruh dan terpadu. Peneliti kemudian melakukan klasifikasi dan penyusunan data berdasarkan inti permasalahan yang diteliti, dengan diawali oleh pengelompokan data sesuai dengan poin-poin utama yang berkaitan dengan fokus kajian. Tujuan dari langkah ini adalah untuk

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 247.

memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta untuk mempermudah proses analisis akhir.⁴⁰

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Proses penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahapan akhir dalam analisis data yang berfokus pada interpretasi terhadap informasi yang telah disusun dan disajikan sebelumnya.⁴¹ Setelah seluruh data terkumpul, kemudian diseleksi dan disusun secara sistematis, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan temuan-temuan penelitian dengan pendekatan deduktif. Metode deduktif ini digunakan untuk menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum menuju pada hal-hal yang lebih spesifik dan terperinci. Melalui tahapan ini, peneliti tidak hanya merangkum hasil, tetapi juga memberikan makna yang mendalam terhadap data yang diperoleh, sehingga mampu merumuskan jawaban atas rumusan masalah secara logis dan tepat sasaran.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan tolok ukur kebenaran terhadap informasi yang dihasilkan dalam suatu penelitian, yang lebih menitikberatkan pada akurasi data dan informasi dibandingkan pada sikap atau jumlah partisipan. Dalam konteks penelitian kualitatif, validitas yang diuji bukanlah metode atau instrumen semata, melainkan data itu sendiri. Suatu data dianggap valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara deskripsi yang disampaikan oleh peneliti dengan kenyataan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh karena itu,

⁴⁰ Sahir, *Metodologi Penelitian*. hlm. 48

⁴¹ Imron Rosidi, *Ayo Senang Menulis Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Media Pustaka,2005), hlm. 26.

untuk memastikan keandalan dan keakuratan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi, yaitu suatu metode verifikasi data dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap informasi yang telah diperoleh di lapangan.

Triangulasi sumber merupakan salah satu bentuk validasi yang mengharuskan peneliti untuk mendapatkan informasi dari lebih dari satu sumber guna memahami suatu data secara utuh dan menyeluruh. Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan teknik triangulasi sumber dengan tujuan untuk menguji dan memastikan kebenaran data melalui proses verifikasi silang. Salah satu langkah yang ditempuh peneliti adalah dengan melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Studi Agama-agama Angkatan 2021 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk membandingkan dan menguatkan informasi yang diperoleh dari responden lain.

Selain triangulasi sumber, peneliti juga menerapkan triangulasi metode, yaitu dengan mengecek keabsahan data melalui penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data. Pada tahap awal, peneliti menggunakan wawancara sebagai teknik utama untuk memperoleh data. Kemudian, sebagai bentuk verifikasi dan pendalaman, peneliti melanjutkan dengan melakukan observasi langsung terhadap perilaku dan aktivitas mahasiswa Prodi Studi Agama-agama Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pendekatan triangulatif ini memberikan dimensi yang lebih kuat terhadap keabsahan temuan penelitian, karena setiap informasi dikaji dari berbagai sudut pandang dan metode yang berbeda.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menyusun dan menyajikan hasil kajian secara runtut, terstruktur, serta sistematis agar

mempermudah pemahaman pembaca terhadap pokok persoalan yang dikaji. Dengan penyusunan yang tertata rapi ini, esensi dari permasalahan dapat disampaikan secara efektif dan menyeluruh. Adapun dalam penelitian ini, pembahasan dibagi ke dalam lima bab utama yaitu:

Bab pertama berisi uraian mengenai latar belakang penelitian yang menjelaskan secara mendalam mengenai objek kajian, serta mengidentifikasi persoalan akademik yang akan dianalisis menggunakan metode ilmiah yang tepat. Dalam studi ini, pendekatan yang digunakan adalah psikologi agama, dengan fokus utama pada eksplorasi dimensi-dimensi keberagamaan mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Studi Agama-Agama Angkatan 2021 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, bab ini juga menguraikan secara sistematis rumusan masalah yang menjadi titik tolak penelitian, tujuan serta manfaat yang ingin dicapai, telaah pustaka yang relevan, kerangka teori sebagai landasan konseptual, metode penelitian yang digunakan, teknik untuk menguji keabsahan data, serta sistematika pembahasan yang menjadi panduan dalam penyajian isi keseluruhan penelitian.

Bab kedua akan mengulas secara komprehensif mengenai profil Program Studi Studi Agama-Agama, yang mencakup berbagai aspek penting seperti letak geografis institusi, sejarah pendirian dan perkembangannya, serta perumusan visi, misi, sasaran, dan tujuan strategis dari Prodi tersebut. Pemaparan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kontekstual dan institusional yang utuh mengenai latar belakang tempat berlangsungnya penelitian, sehingga pembaca dapat memahami secara menyeluruh posisi dan arah gerak keilmuan dari Prodi Studi Agama-Agama.

Bab ketiga, berisi gambaran bagaimana keberagamaan mahasiswa dan mahasiswi prodi studi agama-agama Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab keempat, bab ini peneliti membahas tentang keberagamaan mahasiswa dan mahasiswi Angkatan 2021 prodi studi agama-agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jika di analisis menggunakan teori Glock and Stark yang terdiri dari lima dimensi keberagamaan yang meliputi: dimensi keyakinan, dimensi praktek agama, dimensi intelektual, dimensi experiansial serta dimensi konsekuensional.

Bab kelima merupakan bagian penutup dari keseluruhan struktur penelitian yang memuat rangkuman hasil temuan dalam bentuk kesimpulan serta rekomendasi yang disusun berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan disusun untuk memberikan jawaban menyeluruh terhadap rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal, sementara saran-saran yang diajukan bertujuan untuk memberikan kontribusi konstruktif, baik dalam ranah teoritis maupun praktis. Melalui bab ini, diharapkan pembaca memperoleh pemahaman yang utuh terhadap inti penelitian dan arah pemikiran yang ditawarkan oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan seluruh data melalui wawancara mendalam, observasi langsung dan melakukan analisis pada Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah diperoleh sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap keberagamaan mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan teori lima dimensi keberagamaan Glock and Stark, diperoleh temuan sebagai berikut: Dimensi keyakinan, 9 dari 10 informan memiliki keyakinan kuat terhadap ajaran agama, dengan tiga di antaranya (IW, HD, NK) menunjukkan tingkat penghayatan yang lebih tinggi, sedangkan satu informan kurang konsisten dalam penerapannya. Dimensi ritual atau praktik, seluruh informan aktif dalam ibadah seperti salat, membaca Al-Qur'an, dan puasa, namun MZ dan IW menunjukkan intensitas dan makna ibadah yang lebih dalam dan 1 mahasiswa masih merasakan ragu-ragu. Dimensi pengetahuan agama, sebagian besar memperoleh pemahaman agama sejak kecil melalui pendidikan nonformal. IJ dan NM menunjukkan pemahaman lebih tinggi, sementara TS memiliki pemahaman relatif lebih rendah. Dimensi pengalaman, seluruh informan menjaga keyakinan terhadap Tuhan, dengan RQ dan HD menunjukkan pengalaman spiritual yang lebih mendalam. Dimensi konseknsial, sembilan informan konsisten dalam menerapkan nilai agama, sedangkan IW dan NK menampilkkan penerapan moral yang lebih kuat. TS masih dalam tahap perkembangan akibat pengaruh lingkungan dan tantangan pribadi.

2. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dinamika keberagamaan Mahasiswa Prodi Studi Agama-agama Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini adalah hal yang mencakup kondisi pribadi dan pemahaman keagamaan yang berasal dari dalam diri individu, sebagaimana yang telah dilakui oleh 4 dari 10 informan sebagai elemen utama yang mempengaruhi keberagamaan mereka. Adapun faktor eksternal terbagi menjadi faktor keluarga, lingkungan kampus dan pergaulan teman. Faktor keluarga berpengaruh pada 3 informan, menunjukkan pentingnya pola asuh dan dukungan keluarga untuk membentuk keberagamaan mereka. Faktor lingkungan kampus berpengaruh pada 2 informan, Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kampus dapat memberikan dampak yang berbeda-beda bagi setiap mahasiswa tergantung pada interaksi sosial yang mereka alami. Faktor pergaulan teman, hal ini disampaikan Rahmat dan Akbar merupakan teman dari mahasiswa inisial ZN dan TS, hal ini menunjukkan menunjukkan bagaimana teman-teman sebaya dapat memengaruhi keberagamaan seseorang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dimensi keberagamaan mahasiswa prodi Studi Agama-agama Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis sedikit menyarankan dengan memberikan masukan:

1. Untuk para Mahasiswa Studi Agama-Agama angkatan 2021 diharapkan dapat terus mengembangkan pemahaman keagamaan. Mengingat latar belakang akademik mereka yang mempelajari berbagai tradisi agama, penting bagi mahasiswa untuk tidak hanya memahami secara teoritis,

tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai toleransi, dialog, dan empati dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan mereka mampu menjadi representasi keberagamaan yang matang, terbuka, dan adaptif di tengah keberagaman masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga disarankan untuk aktif terlibat dalam forum lintas iman dan kegiatan sosial berbasis keagamaan guna memperluas perspektif dan memperkuat sikap keberagamaan yang kontekstual dan relevan dengan tantangan zaman.

2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan pendalaman lebih lanjut terkait dimensi-dimensi keberagamaan dengan memanfaatkan teori-teori dalam psikologi agama, serta memperluas fokus kajian pada mahasiswa di Program Studi Studi Agama-Agama.



DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Nanang. "Eksplorasi Dimensi Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Dalam Fikih Shalat: Studi Pengembangan Materi Bahan Ajar Dan Strategi Pembelajaran." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Vol. 2 No.3 2024.

Achmad Dahlan dan Aisyah suryani, "Upaya Menangani Permasalahan Dalam Perkembangan Remaja", *Jurnal Edumaspul*, VOL. 4 No 2, Tahun 2020.

Adisel. "Interaksi Sosial dalam Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Sosiologi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol.7 No.3, 2023

Afifanisa, Sabrina Zahra. *Peran Keberagamaan Dalam Mengatasi Fear Of Missing Out Di Media Sosial Studi Kasus Mahasiswa Studi Agamaagama Uin Sunan Kalijaga 2018*. Skripsi. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Aini, Huril, dan Misbachol Munir. "Peran Kampus sebagai Wadah Pencetak Generasi Moderasi Beragama." *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* Vol.7 No.02, 2023.

Andi Mappiare AT, 2009. *Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial Dan Profesi*, Malang: Jenggala Pustaka.

Asrori, Muhammad Kholilurrohman. *Dimensi Keberagamaan Metalhead Pada Komunitas Grabag Underground Society*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Astuti, R. F., Dkk, Peran Psikologi Agama Dalam Pengembangan Spiritual Peserta Didik. *Jurnal Hibrul Ulama*, Vol. 6 No. 2, 2024

Ayunira, Lia Martha. "Analisis Faktor-Faktor Penghambat Perkembangan Jiwa Keagamaan dan Implikasinya terhadap Perilaku Individu dalam Perspektif

Psikologi Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Vol.10 No.1, 2025.

Dalle, Ambo, dan Tobroni Tobroni. "Dimensi-Dimensi dalam Beragama: Spiritual, Intelektual, Emosi, Etika, dan Sosial." *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* Vol.2 No.1 2025.

Djoar, Raditya Kurniawan, dan Anastasia Putu Martha Anggarani. Faktor-faktor yang mempengaruhi stress akademik mahasiswa tingkat akhir. *Jambura Health and Sport Journal* Vol. 6 No.1, 2024.

Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media.

Efendi, Nur, dan Muh Ibnu Sholeh. "Dinamika Sosial Dalam Proses Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* Vol.14 No.2, 2023.

Emzir, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif, Edisi Revisi*, Cet. 5, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Engel, Dwi, and Nazwa Zakiatus Salma. "Tinjauan literatur: manfaat dzikir dalam regulasi emosi." *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)* Vol3. No.4, 2024.

Fitriansyah, Syawal. *Keberagamaan Anggota Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Kepulauan Riau Yogyakarta (Ipmkry)*. Skripsi. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Gema UIN Malang. <https://uin-malang.ac.id/r/131101/relasi-filsafat-ilmu-dan-agama.html> diakses pada tanggal 20 Oktober 2024, pukul 9.23 Wib.

GKI Pondok Indah News. <https://gkipi.org/paradigma-teologia-kristen-terhadap-pluralisme-agama/> diakses pada 21 Oktober 2024 pada pukul 10.17 Wib.

Gumati & Juharah, 2020. *Psikologi Agama: Telaah Terhadap Perkembangan Studi Psikologi Agama Kontemporer*, Bandung: Widina Bhakti Persada.

Hasan, Zainol. "Dialog Antar umat beragama." *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* Vol. 12 No 2. 2018

Huda, Fikrah Damar. "Peran Pendidikan Agama Islam di Lingkup Lingkungan Perkuliahinan dalam Memperkuat Moderasi Beragama di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.1 No.3, 2024.

Imron Rosidi, 2005. *Ayo Senang Menulis Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Media Pustaka.

Irfani F. dkk. "Tarbiyah Al-Qalb: Pengembangan Kontrol Diri Dalam Psikologi Islam." *Indonesian Journal of Education and Development Research* Vol 2. N0. 2. 2024.

Ismail, Roni. "Keberagamaan koruptor menurut psikologi (Tinjauan orientasi keagamaan dan psikografi agama)." *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* Vol. 13 No 2. 2012.

Ismail, Roni. "Menghindari Trauma Beragama pada Remaja", *Suara "Aisyiyah*, Th. Ke-99, Edisi 3, Maret 2025. 44.

Ismail, Roni. *Menuju Hidup Islami*. Yogyakarta: Insan Madani, 2009.

Ismail, Roni. "Beragama Bahagia Untuk Bina Damai: Kajian atas Keberagamaan Matang Menurut William James", *Living Islam*, Vol. 7, No. 1, 2024. 145-

Ismail, Roni. "Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)", *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 8, No. 1, 2012. 1-12.

Jalaludin, 2015. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015

Kartini Kartono, 1986. "Pengantar Metodologi dan Riset Sosial" Bandung: Alumni,

KemenagNews.<https://kemenag.go.id/hikmah/split-personality-dalam-beragama-MVBEf?utm> diakses pada tanggal 15 Februari 2025. Pukul 16.30 WIB.

Kompasian,<https://www.kompasiana.com/aditiaputrawardani0165/62a4c25e2098ab1faa1453> diakses pada tanggal 19 Oktober 2024, pada pukul 19.23 Wib.

Lexy J Moloeng, 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lilya, Makhmudah. 2012. "Efektivitas Konseling Spiritual Teistik Untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama Mahasiswa: Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling UNNES Tahun Akademik 2011/2012". Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.

M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, 2021, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media.

Madjid, N. 1992. *Islam: Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina.

Maghfirah, Siti. 2021. "Dinamika Keberagamaan Anak Pemeluk Agama Minoritas Di Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, Daerah Istimewa Aceh". Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Matthew B. Miles dan Michael Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru*, Yogyakarta: UI Prees.

Munif, Muhammad. "Strategi internalisasi nilai-nilai pax dalam membentuk karakter siswa." *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.1 No.1. 2017.

Muntholib, S. M. "Kehidupan Keberagamaan Masyarakat Talang di Propinsi Jambi." *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol. 20. No 1. 2005.

Profil Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, <https://ushuluddin.uin-suka.ac.id/index.php/id> diakses pada 11 Februari 2025 pukul 10.30WIB.

Profil Prodi SAA, <https://saa.uin-suka.ac.id/> Diakses pada Tanggal 12 Januari 2025. Pukul 9.00 WIB.

Putri, Cherlly. 2023. "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Pohon Pintar Ppkn Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di Sma Pgri 2 Kota Jambi". Skripsi. Universitas JAMBI.

Rahim, Abdan. "Peran Keluarga Membangun Jiwa Keagamaan Anak: Tinjauan Perspektif Kebudayaan." *Muaddib: Islamic Education Journal* Vol.6 No.2, 2023.

Rahmadi, 2011, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antari Press.

Rifa'i Abu Bakar, 2021, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Suka-Press
UIN Sunan Kalijaga.

Rodney Stark and Charles Y. Glock, 1928, *American Piety: The Nature of Religious Commitment* London: University Of California Press.

Rozi, Gusti Maulana. 2022. "Motif Sosial Keberagamaan Pengikut Kajian "Darlingan" Di Kafe Main Main Banguntapan Bantul." Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saefudin, dan Indriyani, D., "Pengaruh aktivitas keagamaan dan lingkungan sosial terhadap kecerdasan spiritual siswa". *Seminar Nasional Pendidikan Fisika FITK UNSIQ*, Vol.3 No.1.

Sahir, *Metodologi Penelitian*. hlm. 48

Said Alwi, 2012. "Perkembangan Religiusitas Remaja" (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Sapara, Mensi M., Juliana Lumintang, dan Cornelius J. Paat. "Dampak lingkungan sosial terhadap perubahan perilaku remaja perempuan di desa ammat kecamatan tampanamma kabupaten kepulauan talaud." *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture* 2020.

Saprianti, Ayuk Yulia. 2023. "Praktik Hijab Para Selebgram Muslim Yogyakarta Di Instagram (Analisis Dimensi Keberagamaan Charles Y Glock And Rodney Stark)". Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sari, Camelia Indah Permata. 2021. "Dimensi Keberagamaan Remaja Masjid Jami'baitul Ma'mur Desa Cenang Kec. Songgom Kab. Brebes". Skripsi. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Savitri, Isvika Nur. 2023. "Perilaku Keberagamaan Pekerja Seks Komersial (Studi Kasus Psk Bong Suwung Yogyakarta)." Skripsi. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Setyadarma. dkk, "Analisis Perbedaan Struktur Sikap (Kognitif, Afektif, Konatif) Konsumen Produk Intako, Tanggulangin Sidoarjo." *Jurnal FEB Universitas Wijaya Kusuma Surabaya* 2020. *Jurnal FEB Universitas Wijaya Kusuma Surabaya* 4 2020.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabetha.

Yogawinasblog, <https://yogawinasblog.web.ugm.ac.id/2016/04/21/mahasiswa-sebagai-sosok-perubahan/> diakses pada tanggal 23 Oktober 2024, pada pukul 11.38 Wib.

Yuhaniah, Rohmi. "Psikologi Agama Dalam Pembentukan Jiwa Agama Remaja." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* Vol.1 No.1, 2022.

Zein, Zainurni. "Aktivitas Keagamaan Mahasiswa Universitas Negeri Padang." *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaniora* Vol. 11. No. 1 (2012), hlm. 83-84.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA